



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2017-2028

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada
Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia

St. Arafah. H, Muryani Aarsal, Ismail Badollahi

Pascasarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhamadiyah Makasar, Kota Makasar, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2179>

How to Cite this Article

APA : St. Arafah. H, Aarsal, M., & Badollahi, I. (2024). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2017 - 2028.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2179>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia

St. Arafah. H^{1*}, Muryani Aarsal², Ismail Badollahi³

Pascasarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Makasar,
Kota Makasar, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: st.arafah30@gmail.com

Diterima: 28-08-2024

| Disetujui: 29-08-2024

| Diterbitkan: 30-08-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze factors influencing stock returns of property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Independent variables examined include Debt to Equity Ratio, Growth, Firm Size, Net Profit Margin, and Earning Per Share, with stock return as the dependent variable. The research population comprises 60 property companies, with a sample of 8 companies meeting purposive sampling criteria. Secondary data is obtained from financial reports published on the Indonesia Stock Exchange official website. The analysis method uses multiple linear regression with panel data, accompanied by classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Hypothesis testing is conducted partially (t-test) and simultaneously (F-test), along with coefficient of determination (R²) analysis. The research results are expected to provide insights into the influence of financial factors on stock returns of property companies, thus serving as a consideration for investors in making investment decisions in this sector.

Keywords: Stock Return, Property, Financial Ratios, Indonesia Stock Exchange, Investment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen yang diteliti meliputi Debt to Equity Ratio, Growth, Firm Size, Net Profit Margin, dan Earning Per Share, dengan return saham sebagai variabel dependen. Populasi penelitian mencakup 60 perusahaan properti, dengan sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan data panel, disertai uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap return saham perusahaan properti, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor ini.

Katakunci: Return Saham, Properti, Rasio Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Investasi

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran vital dalam perekonomian modern, berfungsi sebagai sumber pendanaan alternatif bagi perusahaan dan sarana investasi bagi investor. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pusat aktivitas pasar modal, menawarkan berbagai instrumen investasi termasuk saham, obligasi, dan derivatif. Salah satu sektor yang menarik perhatian investor di BEI adalah sektor properti, yang karakteristiknya ditandai oleh pertumbuhan nilai investasi yang konsisten dan potensi keuntungan jangka panjang.

Sektor properti di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi investor karena beberapa faktor unik. Pertama, adanya pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang terus meningkat, menciptakan permintaan berkelanjutan untuk properti residensial dan komersial. Kedua, terbatasnya supply tanah, terutama di daerah perkotaan, cenderung mendorong kenaikan harga properti dalam jangka panjang. Ketiga, perkembangan infrastruktur nasional yang pesat membuka peluang baru bagi pengembangan properti di berbagai wilayah. Namun, meskipun memiliki potensi yang menjanjikan, return saham di sektor properti dapat sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di sektor ini menjadi sangat penting bagi investor dan pelaku pasar modal. Tabel berikut menunjukkan dinamika harga saham rata-rata perusahaan sektor properti di BEI selama lima tahun terakhir:

Tabel 1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Properti tahun 2017-2021

No	Sektor	Rata-rata Nilai Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Property	Rp 1,702,-	RP 1,523,-	RP 1.461,-	Rp 1,843,-	Rp 1,472,-

Sumber: Laporan Keuangan BEI (data diolah)

Dari data tersebut, terlihat bahwa harga saham sektor properti mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode lima tahun. Penurunan terjadi pada tahun 2018 dan 2019, diikuti kenaikan pada 2020, namun kembali turun di 2021. Volatilitas ini menunjukkan bahwa return saham di sektor properti dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Penelitian terdahulu telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di sektor properti. Wardhani dan Suci (2022) menemukan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Prasetya (2020) mengungkapkan bahwa DER dan price earning ratio memiliki pengaruh signifikan. Namun, Isa (2020) menemukan hasil berbeda, dimana current ratio (CR) dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan properti di BEI.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fluktuasi harga saham sektor properti menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Firm Size, Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham perusahaan properti di BEI. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini menggabungkan variabel-variabel tersebut dalam satu model penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi pengaruh masing-masing variabel (DER, Growth,

Firm Size, NPM, dan EPS) terhadap return saham pada perusahaan properti di BEI. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap return saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor properti, serta berkontribusi pada pengembangan literatur keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat sektor properti memiliki karakteristik unik, seperti nilai investasi yang cenderung meningkat dan keterbatasan supply tanah. Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di sektor ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasi, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori keuangan, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis faktor. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, berjumlah 60 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 8 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan total 40 laporan keuangan selama periode 5 tahun. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, mempublikasikan laporan keuangan audited, memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian, dan profitable.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Firm Size, Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS). Variabel dependen adalah return saham. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews 9.

Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan Jarque-Bera, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, dan uji autokorelasi dengan Durbin-Watson. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi 5%. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Seluruh data penelitian tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah bagian yang menyajikan dari bagian generic serta uraian yang ditemukan berdasarkan output dalam penelitian. Hasil penelitian ini yaitu mengenai Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Debt to Equity Ratio*, *Growth*, *Firm Size*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen dan *return saham* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini yaitu mengenai analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis yang diuji dengan alat statistik dengan perhitungan manual maupun dengan Software SPSS for Windows.

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Kegunaannya adalah untuk memvalidasi atau menguji asumsi bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Hal ini penting karena banyak analisis statistik parametrik memerlukan asumsi bahwa data berdistribusi normal untuk memberikan hasil yang akurat.

Tabel 2 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62512824
Most Extreme Differences	Absolute	,243
	Positive	,243
	Negative	-,180
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel- variabel nya berdistribusi normal atau mendekati normal, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika nilai Asymp.sig lebih besar dari nilai 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai Asymp.sig lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dari hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.sig sebesar 0,73 > 0,05 maka berkesimpulan Data Berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu.

Tabel 3 : Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 ^a	,033	,051	,52309
a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4				

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji model regresi digunakan adanya kolerasi yang

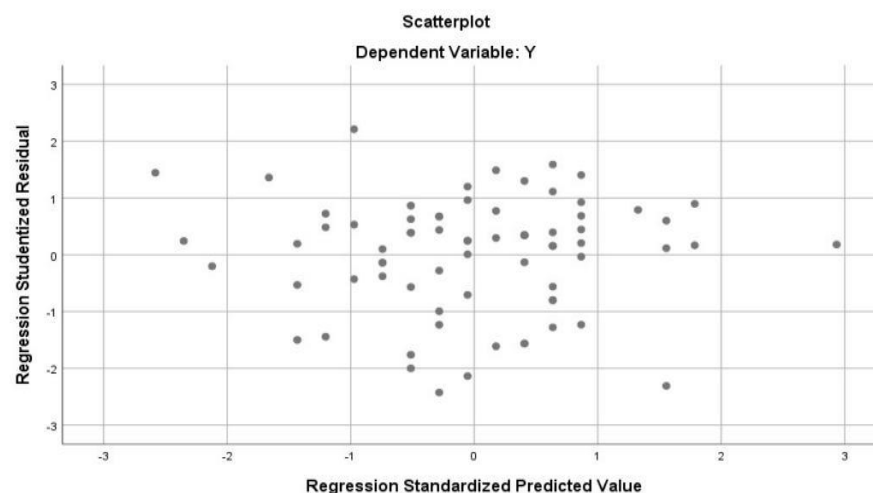
tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

- a) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) lebih besar dari nilai 0,08 maka data tersebut menjadi multikolineritas.
- b) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) lebih kecil dari nilai 0,08 maka data tersebut tidak menjadi multikolineritas.

Kesimpulan nilai koefisien lebih kecil dari nilai 0,08 maka tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas timbul apabila nilai residual dari model tidak memiliki varians yang konstan. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam model. Gejala ini sering terjadi pada data cross section, sehingga dapat dimungkinkan terjadi heteroskedastisitas pada panel data (Gujarati & Porter, 2013). Dalam konteks data panel, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variabilitas kesalahan residual dalam model panel data tidak konstan di semua unit individu atau waktu. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka variabilitas kesalahan residual dapat berbeda antara unit individu tertentu atau periode waktu tertentu.



Gambar 1 : Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 di atas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar secara acak. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah hipotesis menerima (data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis) kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f).

a. Uji T

Uji T (T-test) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata sampel. Uji T digunakan dalam berbagai situasi, seperti membandingkan rata-rata dua kelompok

yang berbeda atau membandingkan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok. Uji pengaruh DER, SG, FIRM, NPM, EPS terhadap RT dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 : Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,535	3,136		0,171	0,866
	X1	0,102	0,101	0,239	0,03	0,033
	X2	0,001	0,001	0,108	0,007	0,02
	X3	0,026	0,105	0,055	0,245	0,013
	X4	0,275	0,743	0,086	0,37	0,017
	X5	0	0	0,064	0,3	0,018
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan tabel *t-statistic*, dapat diketahui bahwa :

- Variabel Constanta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,866 > 0,05$ Nilai signifikansi yang tinggi pada konstan menunjukkan bahwa model regresi telah disesuaikan dengan baik terhadap data yang diamati. Artinya, model tersebut mampu menjelaskan variasi dalam variabel respons tanpa perlu penyesuaian yang signifikan pada nilai konstan.
- Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
- Variabel Growth memiliki nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa variabel Growth berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
- Variabel Firm Size memiliki nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa variabel Firm Size berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
- Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,005$ yang menjelaskan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
- Variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,005$ yang menjelaskan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

b. Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara rata-rata lebih dari dua kelompok populasi. Uji F sering digunakan dalam analisis varians (ANOVA) untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata beberapa kelompok sampel.

Tabel 6 : Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,843	5	,169	,376	,862 ^b
	Residual	15,241	34	,448		
	Total	16,084	39			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4						

Dari Tabel tersebut adalah hasil dari analisis ANOVA (Analysis of Variance) yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dari model regresi yang dibangun. Dalam konteks ini, analisis ANOVA memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi tersebut menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen Y dengan mempertimbangkan kontribusi variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Pertama, perhatian tertuju pada jumlah kuadrat regresi, yang merupakan ukuran variabilitas yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai jumlah kuadrat regresi sebesar 843 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sejumlah variabilitas dalam variabel dependen. Namun, penilaian lanjutan diperlukan untuk memahami seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabilitas tersebut.

Kedua, jumlah kuadrat residual menunjukkan variabilitas yang tidak dijelaskan oleh model. Dalam hal ini, jumlah kuadrat residual adalah 15,241, yang menunjukkan bahwa masih ada sejumlah besar variabilitas dalam variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model. Selanjutnya, nilai uji F digunakan untuk mengukur signifikansi dari model regresi secara keseluruhan. Dalam tabel tersebut, nilai F sebesar 0,376 menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan dalam menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,862 yang terkait dengan nilai uji F. Nilai Sig. yang tinggi menunjukkan bahwa tidak ada signifikansi statistik dari model regresi ini, sehingga model tersebut tidak cukup memadai dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang dievaluasi.

Kesimpulannya, hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun tidak signifikan secara statistik dalam menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen Y. Oleh karena itu, peninjauan ulang atas model dan kemungkinan penambahan variabel prediktor atau penyesuaian lainnya mungkin diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan signifikansi model regresi tersebut.

c. Uji R²

Uji R² (R Squared) adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. R² merupakan rasio antara variasi yang dijelaskan oleh model regresi terhadap total variasi dalam data.

Tabel 7 : Uji Godnes Of Fitt

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 ^a	,033	,051	,52309
a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4				

Dari Tabel tersebut merupakan ringkasan dari model regresi linear yang memberikan gambaran tentang seberapa baik model tersebut cocok dengan data yang diamati, terutama dalam konteks koefisien determinasi (R Square). Nilai R Square sebesar 0,033 mengindikasikan bahwa sekitar 3,3% dari variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang disertakan dalam model. Meskipun nilai ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen, proporsi variabilitas yang dijelaskan relatif kecil, menandakan bahwa model ini mungkin tidak secara memuaskan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Adjusted R Square, yang memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, juga memberikan gambaran tentang kualitas model. Dengan nilai sebesar 0,051, model ini mampu menjelaskan sekitar 5,1% variabilitas dalam variabel dependen setelah disesuaikan. Meskipun sedikit lebih tinggi dari R Square yang tidak disesuaikan, nilai ini tetap rendah, menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model yang mungkin mempengaruhi variabilitas dalam variabel dependen.

3) Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *return* saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Secara teori, DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang seharusnya berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, dalam analisis yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, beberapa teori dan penelitian memberikan penjelasan yang relevan.

Pengaruh Growth terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil yang Anda sampaikan bahwa variabel Growth memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, hal ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu. Berikut adalah pembahasan tentang korelasi tersebut: Pertumbuhan perusahaan (Growth) merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi *return* saham. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki prospek yang lebih baik di masa depan, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham ini pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan *return* bagi pemegang saham.

Pengaruh Firm Size terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil yang Anda sampaikan bahwa variabel Firm Size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, hal ini juga sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu. Berikut adalah pembahasan tentang korelasi tersebut: Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi *return* saham. Perusahaan besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Peningkatan

permintaan saham ini pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan return bagi pemegang saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap *return* saham

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan penting yang mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Analisis menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yang dapat dijelaskan melalui berbagai teori dan temuan penelitian. Secara teori, perusahaan dengan NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola biaya operasional dan mencapai efisiensi yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi biasanya menarik minat investor karena mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang mampu mempertahankan margin laba bersih yang tinggi karena ini menunjukkan stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan yang lebih baik.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil yang Anda sampaikan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, hal ini juga sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu. Berikut adalah pembahasan tentang korelasi tersebut. Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur laba bersih perusahaan per lembar saham yang beredar. EPS merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan EPS yang tinggi dianggap memiliki prospek yang lebih baik dan kemampuan yang lebih besar untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan return bagi pemegang saham.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis regresi untuk memahami hubungan antara variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5) dan variabel dependen (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun tidak signifikan dalam menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Meskipun terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut, proporsi variabilitas yang dapat dijelaskan oleh model masih rendah.

Pada analisis ANOVA, terlihat bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan dalam menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap variabilitas dalam variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan. Jakarta: Prananda Media.
- Anisa, Nur. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property tahun 2014-

- 2016 di bursa efek Indonesia. Jurnal ilmiah manajemen vol. 2 no.1. STIE Muhammadiyah Mamuju
- Angga,Prasetia, Nurnal Ahmal, JMV Mulyadi dan Suyanto. 2020. Faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan property dalam indeks saham syariah indonesia. Jurnal Ilmu ekonomi Vol 17 no.2.
- Agnes. 2009. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.OLNTANSI.
- Ainun, Suci Whardani, endang Masitih, dan yuli chomsatu. 2022. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen Vol 18 No.1.
- Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat).
- Agus Widarjono. (2013). Ekonometrika. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). Manajemen Keuangan Lanjut. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariyanti, Ajeng Ika. Dan Suwitho. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham.Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April 2016 ISSN : 2461- 0593. Hal 1 – 12 .
- Aryanti.Mawardi. dan AndestaS elvi. 2016. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).I-Finance Vol. 2.No. 2 Desember 2016 Hal. 54 -71.
- Azuar Juliandi & Irfan. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Medan: Cipta Pustaka.
- Bambang Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat).
- Brealey, R. A.,et al. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan
- Brigham dan Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Kedua).
- Darmadji dan Fakhruudin. 2016. Pasar Modal di Indonesia:Pendekatan Tanya Jawab.Edisi Pertama.Salemba Empat. Jakarta.
- Dwi Prastowo. (2013). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi
- Eka, Septiana Farda.dan Wahyuati, Aniek. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur.Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1.
- Erari, Anita. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.5 No.2 September 2014 Hal 174 – 191.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jilid satu. Mitra Wacana Media.Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gian, I. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank.Jurnal Bisnis dan Manajemen.3 (2).
- Gibbson, James, L., John, M. I. dan J. H. D. (2013). Organisasi, Prilaku, Struktur dan Proses. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gitman,L. J., & Zutter, C.J. 2012. Principle of Managerial Finance. England : Pearson Education Limited.
- Grasindo. Nordiawan, D. dan A. H. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.

- Gunawan, Barbara. & Hardyani, Rizki Putri. 2014. Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Volume 2, No. 1, 2020 100. Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol. 2 No.1, Juni 2014. Hal 98 – 117.
- H. Kent Baker. (2011). Capital Structure and Corporate Financing Decisions. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Halim, A. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) (Kelima).
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto M. 2013, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Delapan. Yogyakarta : BPFE.
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. Management Analysis Journal 1 (5). Hlm. 1-7. Universitas Negeri Semarang.
- Husnan, Suad, 2000. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan, Edisi Ke Tiga, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogya- karta.
- Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS.
- Irham Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta. Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuanga. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta
- Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Mardiyanto, Handono. (2010). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta:
- Rusli, Adika. dan Dasar, Tarsan. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumh Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi ISSN 2339-1502 Vol. 01 No. 02 Juli 2014 Halaman 10-17.
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. Saham. Jakarta: Selemba Empat.
- Santoso, S. (2014). Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4, BPFE UGM : Yogyakarta. Sawir,
- Sitanggang, J. . (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua). Jakarta: Mitra Kencana Medis.
- Soemitra, Andri. 2014. Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sofyan Syafri Harahap. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sondakh, J. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Atas Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum. 1 (1).
- Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
Tandelilin, E. 2010. Portofolio dan Investasi-Teori dan Aplikasi. Kasinus. Yogyakarta.
Toto Prihadi. (2012). “Investigasi Laporan Keuangan Dan Analisis Rasio Keuangan”, Edisi Ketiga.
Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, PPM.
Wisiyawati Happy. 2012. Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Automotive dan Aliend Product yang Listed di BEI . Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri. Semarang.